

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

HANI OKTAFIA PUTRI
LILIEK NUR SULISTYOWATI
DIYAH SANTI HARIYANI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia
hanioktafiaputri17@gmail.com

Received: February 21, 2024; Revised: March 05, 2024; Accepted: March 05, 2024

Abstract: *This research is about the Influence of Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility and Corporate Governance on Financial Performance (Case Study of the Kompas 100 Company). This research aims to analyze the influence of intellectual capital, Corporate Social Responsibility and Corporate Governance variables on financial performance. This research method uses quantitative methods and data analysis using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination tests and t tests. The results of this research show that, Intellectual Capital has a positive and significant effect on financial performance. Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on financial performance. Corporate Governance has a positive and significant effect on financial performance.*

Keywords: *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Intellectual Capital.*

Abstrak: Penelitian ini tentang Pengaruh Modal Intelektual, *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kompas 100). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel modal intelektual, *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa, Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Modal Intelektual.*

PENDAHULUAN

Globalisasi memimpin perusahaan untuk menjalankan pembaruan tentang bagaimana berfikir global dan bertindak global dimana inovasi teknologi semakin berkembang secara lokal mempercepat berbagai aktivitas dengan batasan apapun. Keunggulan menonjol dari pesaing dunia bisnis menjadi menjadi kompetitif. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengubah strategi bisnis berdasarkan perubahan pekerjaan. Berdasarkan pengetahuan perubahan ini, kemakmuran perusahaan bergantung pada capaian transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri ([Sawarjuwono & Kadir 2003](#)).

Perusahaan dibentuk dengan maksud mencari keuntungan dan memperkaya pemilik perusahaan atau pemegang saham. Strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk menarik investor agar berinvestasi adalah dengan menunjukkan keterlibatan sosial perusahaan. Indeks Kompas 100 merupakan indeks pasar saham yang terdiri dari 100 saham perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Kompas 100 secara resmi diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan Harian Kompas pada hari Jumat, 10 Agustus 2007.

Saham-saham terpilih yang masuk dalam indeks Kompas 100 tidak hanya sangat likuid, berkapitalisasi besar, tetapi juga memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Diperkirakan saham-saham yang masuk dalam Kompas 100 mewakili sekitar 70-80% dari total kapitalisasi pasar sebesar Rp 1,582 triliun dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, investor akan dapat melihat trend arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan Indeks Kompas 100 ([Investasi.kontan.co.id, 2023](#)).

Berikut salah satu fenomena kinerja PT Astra International Tbk (ASII) tumbuh positif sepanjang kuartal I-2023. ASII membukukan laba bersih Rp 8,72 triliun pada kuartal I-2023, naik 27% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 sebesar Rp 6,86

triliun. Sedangkan pendapatan ASII tercatat Rp 82,98 triliun pada kuartal I-2023, tumbuh 15% jika dibandingkan dengan kuartal I-2022 yang sebesar Rp 71,87 triliun ([Investasi.kontan.co.id, 2023](#)).

Dari fenomena yang terjadi dapat diketahui bahwa kenaikan atau penurunan harga saham merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Sebagai sebuah organisasi yang didirikan di tengah-tengah masyarakat, perusahaan dituntut untuk memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dengan biaya eksternal yang tidak timbul ini maka penilai terhadap kinerja keuangan akhir tahun perusahaan akan dianggap positif oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Indeks Kompas 100 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki kriteria likuiditas yang baik, kapitalisasi yang besar, kinerja perusahaan yang baik serta fundamental yang kuat dari seluruh sektor atau industri yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.com,2023](#)). Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian tentang modal intelektual, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Corporate Governance* (CG) terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya [Shabrina & Adiwibowo \(2020\)](#), [Halim \(2021\)](#), [Rahmadi & Mutasowifin \(2021\)](#), Penelitian [Setiyowati & Mardiana \(2020\)](#), [Selawati \(2019\)](#), [Rinofah et al. \(2022\)](#), [Allan et al. \(2020\)](#), [Marsono \(2023\)](#). Secara umum, penelitian tersebut mencoba menghubungkan modal intelektual dengan laporan keuangan perusahaan dan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Governance* (CG) diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Model Intelektual

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut [Krisyadi & Laurence \(2021\)](#), modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang digunakan perusahaan dalam jangka panjang untuk menghasilkan nilai ketika bersaing untuk pendapatan masa depan. Sedangkan menurut [Jamei \(2017\)](#), modal intelektual adalah ruang lingkup dari semua proses dan aset biasanya tidak tercermin dalam neraca. Ini termasuk aset tidak berwujud seperti merek dagang, royalti, pengalaman, dan pengetahuan orang-orang di perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

[Intan et al. \(2019\)](#) menyatakan bahwa komponen modal intelektual terdiri dari tiga elemen utama, yaitu *Capital Employed* atau seluruh nilai berwujud yang terdapat pada hubungan perusahaan dengan lingkungan eksternal perusahaan (klien, distributor, pemasok, investor), *Human Capital* atau sumber pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan dan *Structural Capital* atau kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai salah satu badan usaha yang didirikan di tengah masyarakat, perusahaan dituntut untuk memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu prinsip penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Pengimplementasiannya dalam waktu yang panjang mampu memberikan peningkatan perusahaan pada legitimasi masyarakat dan eksistensi perusahaan. *Coporate Social Responsibility* (CSR) menurut [\(Hackston, David](#)

[dan Milne 1996\)](#) sebagai proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut [Oktina et al. \(2020\)](#) bagi perusahaan yang menerapkannya, yaitu : Membangun dan menjaga reputasi perusahaan, meningkatkan citra perusahaan, melebarkan cakupan bisnis perusahaan, mempertahankan posisi merek perusahaan, mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, kemudahan memperoleh akses terhadap modal (*equity*), meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen resiko (*risk management*).

Kinerja Keuangan

Menurut [\(Setiyowati & Mardiana 2020\)](#) Kinerja merupakan hal yang dilakukan perusahaan yang dapat melihat apakah perusahaan tersebut sudah menggunakan regulasi dalam keuangan secara baik dan benar yang menghasilkan gambaran keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kinerja keuangan yang bagus akan digunakan perusahaan dalam keputusan yang berhubungan dengan lingkungan dalam maupun luar perusahaan [\(Irham 2011\)](#). Sedangkan menurut [\(Mistari et al. 2022\)](#) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai penentuan ukuran–ukuran tertentu yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis rasio keuangan dapat menjelaskan secara detail tentang kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dan keadaan tentang kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Asset* (ROA) atau sering disebut

tingkat pengembalian aset merupakan rasio probabilitas yang digunakan untuk mengukur probabilitas suatu perusahaan yang direfleksikan dari seberapa efisien perusahaan memperoleh keuntungan (*net margin*) dengan total aset perusahaan ([Rinofah et al. 2022](#)).

HIPOTESIS

Hipotesis yang merupakan dugaan sementara yang dibuktikan proses kebenarannya dalam penelitian, berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang tidak yakin terhadap potensi *Intellectual Capital* dan tidak serius untuk mengelola dan mengembangkannya tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemampuan manajemen dalam mengelola aset fisik dan *Intellectual Capital* sangat menentukan keberhasilan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan dapat berwujud pengetahuan, informasi kepemilikan yang akan digunakan untuk menciptakan produk atau kekayaan, yang dikutip dari jurnal ([Setiyowati & Mardiana 2020](#)). Modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan membuat perusahaan dapat menggunakan sumber daya dan pengetahuannya secara efisien dan efektif. Sehingga semakin baik perusahaan dalam mengelola modal intelektual yang dimilikinya maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian yang sama ditunjukkan oleh [Dewi \(2018\)](#), [Novia Febriany \(2019\)](#), [Rini \(2020\)](#), [Zulfa & Marsono \(2023\)](#) yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, yang menunjukkan adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang yakin terhadap potensi modal intelektual akan memaksimalkan perhatian dan pengelolaan modal intelektual, sehingga akan menghasilkan kinerja keuangan yang semakin

optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu konsep atau mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela memiliki bentuk perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, yang melebihi tanggung jawab sosial di bidang hukum yang dikutip dalam ([Rinofah & Sari 2022](#)). Tanggung jawab sosial kepada masyarakat dapat berupa bantuan uang, peralatan maupun hadiah dari perusahaan kepada masyarakat baik individu maupun organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya [Hasanah & Nurleli \(2022\)](#), ([Delano 2019](#)), ([Vebriyani et al., 2023](#)) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitiannya bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka kinerja keuangan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H₂: Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

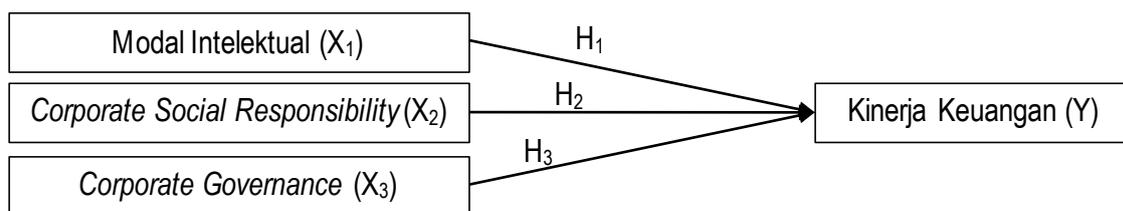
3. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan ditentukan dari keseriusan perusahaan itu sendiri dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Semakin efektif peran *corporate governance* maka akan meningkatkan kepercayaan investor dan jumlah investasi dari investorpun juga semakin meningkat sehingga

hal tersebut akan membuat kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan optimal (Rini 2020). Secara teoritis, penerapan *corporate governance* yang optimal akan meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang hanya dapat menguntungkan dirinya sendiri, dan penerapan *corporate governance* yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga berdampak pada kinerjanya.

Pengaruh *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Rosafitri (2017), Allan et al. (2020) dan (Setiyowati & Mardiana 2020). Penerapan *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H₃: Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Modal intelektual, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan laporan berkelanjutan yang berasal dari *website* resmi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu sejumlah 300 perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial

Tabel 1. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	5.939	1.545		3.844	.000
Modal Intelektual	.457	.070	.397	6.526	.000
Corporate Social Responsibility	.190	.060	.267	3.163	.002
Corporate Governance	.152	.049	.157	3.105	.009

Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis data *table 1*, dari hasil analisis uji t menggunakan SPSS versi 25.00 *for windows* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembahasan pertama yaitu mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil pada variabel modal intelektual (X_1) t hitung > t tabel yaitu $6,526 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal intelektual maka kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang sama ditunjukkan oleh [Dewi \(2018\)](#), [Febriany \(2019\)](#), [Rini \(2020\)](#), [Zulfa & Marsono \(2023\)](#) yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, yang menunjukkan adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang yakin terhadap potensi modal intelektual akan memaksimalkan perhatian dan pengelola modal intelektual, sehingga akan menghasilkan kinerja keuangan yang semakin optimal. Hasil [penelitian Christina \(2022\)](#) yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan juga menjelaskan bahwasanya modal intelektual dan struktur modal mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan. Selain itu, penelitian [Rizky \(2022\)](#) yang berjudul pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 menyebutkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROE yang merupakan proksi kinerja keuangan perusahaan.

Pembahasan kedua yaitu mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*

terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) t hitung > t tabel yaitu $3,163 > 1,984$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100) juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya [Hasanah & Nureli \(2022\)](#), [\(Delano 2019\)](#), [Vebriyani et al. \(2023\)](#) dengan judul pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitiannya bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka kinerja keuangan semakin meningkat. Penelitian [Alfawaz \(2022\)](#) dengan judul pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri kesehatan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Pembahasan ketiga yaitu mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil pada variabel *Corporate Governance* (X_3) t hitung > t tabel yaitu $3,105 > 1,984$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada

perusahaan Kompas 100), sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Corporate Governance* maka kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan Kompas 100) juga mengalami peningkatan.

Pengaruh *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Rosafitri (2017), Allan *et al.* (2020) dan (Setiyowati & Mardiana, 2020). Penerapan *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Praningrum (2022) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Modal Intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Corporate Governance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Kompas 100).

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut dalam beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam.

REFERENCES:

- Allan, F., Sondakh, J. J., & (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwil," 11(1), 44.
- Christina, C. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 36–41. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.11825>
- Delano, A. H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dan Earning Response Coefficient Perusahaan (Studi Pada emiten di Indeks Saham Kompas100 Periode 2014-2017). *Journal Proceeding of Management*, 6(2355–9357), 3090–3097.
- Dewi, L. M. C. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fathah & Alfawaz. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Hackston, David dan Milne, M. J. (1996). No Title. Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies, 9(1), 77–108.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 01 (02), 227–232.
- Intan, Martha, A. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1419–1430.
- Irham, F. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta.

- Jamei, R. (2017). Tax Avoidance and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 638–644. Retrieved from <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/5267>
- Krisyadi, R., & Laurence, L. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Perusahaan terhadap Modal Intelektual pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6082>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Novia Febriany. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, xviii(1), 24–32. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615>
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 184–202. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8962>
- Praningrum. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan terlisting Bursa Efek Indonesia yang Termasuk dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2011-tahun 2013). 26(4), 1–37.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan INOBIS: *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jumalinobis.v4i2.183>
- Rini, D. A. O. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.30812/rekan.v1i1.663>
- Rinofah, R., & Sari, Pristin Prima Dwijayanti, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.688>
- Rizky, M., & Sadikin, D. S. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.35384/jemp.v8i1.267>
- Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.775>
- Sabilla Andili Hasanah & Nurlili. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 117–123. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.2961>
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.1024/0301-1526.32.1.54>
- Selawati, R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamicindexperiode 2012-2016.

- Setiyowati, S. W., & Mardiana, M. (2020). Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *EI Dinar*, 8(2), 87–99. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9188>
- Shabrina & Adiwibowo. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Bursa (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–11. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v5i2.384>
- Vebriyani, L. D., Suartini, S., & Sulisty, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1862–1878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1917>
- Zulfa, A., & Marsono. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–13.

Halaman ini sengaja dikosongkan